

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang telah dijabarkan dan hasil analisis yang diutarakan dalam penelitian yang berjudul "Representasi Kebocoran Data dalam Iklan iPhone *Data Auction* di Youtube (Analisis Semiotika John Fiske)", peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Level realita dalam iklan *Data Auction* dengan alur cerita pelelangan data digital yang digambarkan dengan seluruh peserta menggunakan tampilan busana mewah di gedung yang sangat besar bertujuan untuk menciptakan kesan kemewahan, eksklusivitas, dan pentingnya data digital. Iklan ini ingin menyampaikan pesan bahwa data digital merupakan komoditas berharga yang bisa diperoleh dan diperdagangkan dengan gaya dan kemewahan.
2. Level representasi dari iklan *Data Auction* iklan tersebut mencoba menggambarkan citra kekuatan, keberanian, atau otoritas yang sering dikaitkan dengan peran juru lelang. Representasi ini dapat digunakan untuk menekankan pentingnya dan nilai tinggi dari data digital yang dilelang.
3. Level ideologi yang ada pada iklan *Data Auction* secara keseluruhan memiliki beberapa ideologi tertentu yang mendukung level realita dan level representasi dari ketujuh *scene*, yaitu otoriter, kapitalisme, dan liberalisme. Ideologi otoriter terlihat pada tindakan juru lelang sebagai pihak pemilik otoritas melakukan pelelangan data pribadi dan menekan kebebasan pemilik data pribadi tersebut, yaitu Ellie. Selanjutnya, ideologi kapitalisme terlihat dari sikap seluruh peserta lelang yang rela berlomba-lomba mengeluarkan uang banyak hanya untuk mendapatkan data pribadi Ellie dengan penampilan yang tergolong dalam masyarakat kelas sosial tinggi. Kemudian, ideologi liberalisme menutup iklan ini saat Ellie berhasil mendapatkan kebebasannya kembali sebagai reaksi atas

pelanggaran kebocoran data yang dilakukan oleh juru lelang dan seluruh peserta lelang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian yang berjudul "Representasi Kebocoran Data dalam Iklan iPhone *Data Auction* di Youtube (Analisis Semiotika John Fiske)" adalah:

5.2.1 Saran Praktis

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan baik dalam hal metode maupun penyajian informasi. Oleh karena itu, kekurangan-kekurangan tersebut perlu diperhatikan sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Pada saran praktis, peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk para peneliti selanjutnya melakukan wawancara dengan ahli. Wawancara ini dapat membantu dalam memperoleh wawasan tambahan, perspektif, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik dan representasi kebocoran data.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat melihat dan menganalisis respons sosial terhadap iklan tersebut. Hal ini bisa meliputi tanggapan dari masyarakat, pengguna media sosial, atau ulasan dari para ahli yang telah ada untuk memahami bagaimana iklan tersebut diterima dan berefek terhadap pemahaman masyarakat tentang privasi dan kebocoran data.

5.2.2 Saran Teoritis

Selain saran praktis, peneliti juga mengajukan saran teoritis yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperluas *framework* analisis tambahan yang dapat memperkaya pemahaman tentang representasi kebocoran data dalam iklan. Selain analisis semiotika John Fiske, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi pendekatan semiotika lainnya atau teori komunikasi lain yang relevan,

2. Peneliti selanjutnya juga dapat menjelajahi dan mengintegrasikan konteks sosial lebih luas yang dapat mencakup isu-isu seperti privasi, etika, keadilan sosial, dan ketimpangan kekuasaan yang terkait dengan representasi kebocoran data dalam iklan tersebut. Kemudian mengaitkannya analisis semiotika dengan konteks sosial yang lebih luas dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implikasi sosial dan budaya dari iklan tersebut.